

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis yang menyatakan kepribadian mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas, diterima. Berdasarkan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 5,755 lebih besar dari F-tabel 3,305 ($5,755 > 3,305$), sedang berdasarkan uji t diperoleh t hitung variabel $t_1 = 2.497$. Sementara nilai t tabel dengan $\alpha 0,05$ diketahui sebesar 1,309.
2. Hipotesis yang menyatakan kecerdasan emosi mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas, diterima. Berdasarkan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 5,755 lebih besar dari F-tabel 3,305 ($5,755 > 3,305$), sedang berdasarkan uji t diperoleh t hitung variabel $t_2 = 2.837$, sedangkan nilai t tabel dengan $\alpha 0,05$ diketahui sebesar 1,309.
3. Hipotesis yang menyatakan kecerdasan spiritualitas mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas, diterima. Berdasarkan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 5,755 lebih besar dari F-tabel 3,305 ($5,755 > 3,305$), sedang berdasarkan uji t diperoleh t hitung variabel $t_3 =$

- 1.420. Sementara nilai t tabel dengan α 0,05 diketahui sebesar 1,309.
4. Hipotesis yang menyatakan Kecerdasan emosi mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas diterima. Hal ini dibuktikan dengan uji elastisitas yang menghasilkan nilai kecerdasan emosi lebih besar dibandingkan nilai kepribadian, dan Kecerdasan Spiritual ($0,4537 > 0,3207$ dan $0,0450$).

B. Implikasi

1. Kepribadian, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual sudah cukup baik namun perlu ditingkatkan lagi agar kinerja guru pada SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas semakin baik.
2. Kinerja guru pada SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas sudah cukup baik namun perlu ditingkatkan lagi melalui pendidikan formal maupun non formal, mengikuti diklat dan workshop dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan baik ditingkat Kabupaten, Provinsi maupun Pusat.